



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANWIL DJP NUSA TENGGARA**

Jalan Jenderal Sudirman No. 36 Rembiga Mataram 83124
Telepon (0370)647862; Faksimile (0370)647883
Situs www.pajak.go.id; Layanan Informasi dan Keluhan Kring Pajak (021)1500200
Email pengaduan@pajak.go.id

SIARAN PERS

Nomor : 001 / 2018
Tanggal : 05 November 2018

Pertumbuhan Penerimaan Pajak di Kanwil DJP Nusa Tenggara s.d. Triwulan IV/2017 Positif

Kanwil DJP Nusa Tenggara yang memiliki wilayah kerja meliputi Provinsi NTB dan Provinsi NTT, mendapatkan amanah target penerimaan pajak 2017 sebesar Rp5,81 triliun. Untuk Provinsi NTB penerimaan pajak yang ditargetkan sebesar Rp3,01 triliun, sedangkan untuk Provinsi NTT sebesar Rp2,80 triliun. Untuk triwulan IV/2017, realisasi penerimaan pajak mencapai Rp1,99 triliun, tumbuh 8,42 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Kanwil DJP Nusa Tenggara telah merealisasikan penerimaan pajak tahun 2017 sebesar Rp4,89 triliun atau 84,27 persen dari target yang telah ditetapkan. Penerimaan pajak tahun 2017 ini tumbuh 1,99 persen dibanding tahun sebelumnya.

Provinsi	Rencana	Realisasi Triwulan IV				Realisasi s.d. Triwulan IV			
		2017	2016	Capaian	Pertumbuhan	2017	2016	Capaian	Pertumbuhan
Provinsi NTB	3.009,99	982,99	893,09	32,66%	10,07%	2.578,25	2.488,21	85,66%	3,62%
Provinsi NTT	2.802,07	1.008,57	943,78	35,99%	6,86%	2.319,83	2.314,46	82,79%	0,23%
Kanwil DJP Nusa Tenggara	5.812,06	1.991,56	1.836,87	34,26%	8,42%	4.898,08	4.802,67	84,27%	1,99%

(dalam miliar rupiah)

Berdasarkan jenis pajaknya, penerimaan dari Pajak Penghasilan (PPh) memiliki kontribusi paling besar dalam penerimaan pajak Kanwil DJP Nusa Tenggara tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.825,41 miliar atau sekitar 57,68 persen dari total realisasi penerimaan, diikuti penerimaan dari PPN dan PPnBM sebesar Rp1.937,11 miliar atau sekitar 39,55 persen dari total realisasi penerimaan.

Sedangkan sektor-sektor usaha yang mempunyai andil besar dalam tumbuhnya penerimaan pajak di Kanwil DJP Nusa Tenggara tahun 2017 berasal dari sektor administrasi pemerintahan yang menyumbang Rp1,23 triliun, diikuti oleh sektor konstruksi sebesar Rp1,16 triliun. Untuk sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor menyumbang sebesar Rp0,71 triliun.

Provinsi/Jenis Pajak		Realisasi Triwulan IV			Realisasi s.d. Triwulan IV		
		2017	2016	Pertumbuhan	2017	2016	Pertumbuhan
Provinsi NTB		982,99	893,09	10,07%	2.578,25	2.488,21	3,62%
	Pajak Penghasilan	507,86	506,45	0,28%	1.598,12	1.651,71	-3,24%
	PPN dan PPnBM	424,89	339,71	25,07%	890,72	754,69	18,02%
	PBB	34,68	34,27	1,19%	35,65	34,76	2,56%
	Pajak Lainnya	15,56	12,66	22,91%	53,76	47,05	14,26%
Provinsi NTT		1.008,57	943,78	6,86%	2.319,83	2.314,46	0,23%
	Pajak Penghasilan	459,83	410,54	12,00%	1.227,29	1.305,86	-6,02%
	PPN dan PPnBM	535,20	521,95	2,54%	1.046,39	966,60	8,25%
	PBB	1,16	0,81	43,21%	2,69	2,65	1,51%
	Pajak Lainnya	12,38	10,48	18,13%	43,46	39,35	10,44%
Kanwil DJP Nusa Tenggara		1.991,56	1.836,87	8,42%	4.898,08	4.802,67	1,99%
	Pajak Penghasilan	967,69	916,99	5,53%	2.825,41	2.957,57	-4,47%
	PPN dan PPnBM	960,09	861,66	11,42%	1.937,11	1.721,29	12,53%
	PBB	35,84	35,08	2,16%	38,34	37,41	3,82%
	Pajak Lainnya	27,94	23,14	20,74%	97,22	86,40	12,52%

(dalam miliar rupiah)

Upaya pengamanan penerimaan negara terus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, bersinergi dengan Instansi, Lembaga, Asosiasi dan Pihak Lainnya (ILAP). Dengan membayar pajak merupakan bukti kontribusi setiap warga negara dalam mendukung penyelenggaraan negara untuk sebesar-besarnya kesejahteraan dan kemakmuran bangsa

Kepala Kantor

ttd

Suparno
NIP 19680520 199503 1 003